

Ratna Anggraini (2006) “Corporate Social Responsibility Pada PT. Terminal Petikemas Surabaya”. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Industri dan Organisasi (2006).

INTISARI

Tanggung jawab sosial organisasi merupakan sebuah kewajiban dari organisasi untuk membuat keputusan dan melakukan tindakan yang akan meningkatkan kesejahteraan semua pihak berkepentingan dalam organisasi yaitu pemegang saham, karyawan, konsumen, termasuk pemerintah dan masyarakat luas sesuai undang-undang yang berlaku. Penerapan tanggung jawab sosial organisasi dalam setiap perusahaan tidak sama. Keuntungan dari dilakukannya tanggung jawab organisasi adalah citra positif dari masyarakat dan kalangan perusahaan-perusahaan. Resiko apabila tidak memiliki tanggung jawab sosial organisasi adalah kecemburuan dari masyarakat, demonstrasi, mogok makan, menggalang kekuatan dengan media melakukan lobi-lobi dan tekanan politik, menyerang website perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana perusahaan melakukan tanggung jawab sosial organisasi melalui program dana pengembangan masyarakat, persepsi subjek mengenai program dana pengembangan masyarakat, bagaimana dampak tanggung jawab sosial melalui program dana pengembangan masyarakat pada citra perusahaan, organisasi yang bekerjasama untuk program tersebut dan para penerima bantuan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yaitu suatu pendekatan yang memfokuskan pada pengambilan kasus yang dianggap mewakili kelompok dari fenomena yang diteliti dengan harapan subjek atau kasus yang diambil dapat menggambarkan proses dan dinamika dari fenomena yang diteliti. Subjek penelitian adalah para penerima bantuan dan organisasi yang bekerjasama dalam program dana pengembangan masyarakat. Pengambilan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumen.

Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial organisasi terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu keterlibatan perusahaan, dampak dan harapan pada program, sedangkan perbedaannya yaitu proses kerjasama dan persepsi subjek terhadap sikap karyawan. Kerjasama yang terjalin juga memiliki kelebihan, diantaranya kerjasama berjangka panjang, kepercayaan yang tinggi, konsekuen dengan keinginan awal, dan dapat menciptakan sesuatu (misalnya kano). Akan tetapi ada sedikit kekurangan dimana cairnya dana program pengembangan masyarakat sedikit lebih lama. Masalah yang timbul yaitu *miss communcation* (kesalah pahaman), terlambatnya sisa pembayaran pelatihan. Beberapa saran penelitian meliputi upaya peningkatan dalam sikap sopan dan ramah bagi para karyawan, keterlibatan perusahaan, kualitas komunikasi, dan sikap profesional.

Kata kunci : Tanggung jawab sosial organisasi (CSR), program dana pengembangan masyarakat, citra organisasi, proses kerjasama.